

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**WORKSHOP PENGAMPINGAN PENGGUNAAN MOODLE  
BAGI GURU SMKN 1 SUMENEP**

Oleh

**Yetti Hidayatillah, M.Pd**

**Dr. Mukhlishi, M.Pd.I**

**0020126101 (ketua pengusul**

**0706018207 (anggota pengusul)**

**STKIP PGRI SUMENEP  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

<b>Judul</b>	WORKSHOP PENGAMPINGAN PENGGUNAAN MOODLE BAGI GURU SMKN 1 SUMENEP
<b>Peneliti</b>	
Nama lengkap	<b>Yetti Hidayatillah, M.Pd</b>
Perguruan tinggi	STKIP PGRI Sumenep
NIDN	0711028901
Jabatan fungsional	Lektor/ IIIb
Program Studi	PPKn
Nomor HP	
Alamat surel	<a href="mailto:yettihidayatillah@stkipgrisumenep.ac.id">yettihidayatillah@stkipgrisumenep.ac.id</a>
<b>Anggota(I)</b>	
Nama lengkap	<b>Dr. Mukhlishi, M.Pd.I</b>
NIDN	0712128503
Perguruan tinggi	STKIP PGRI Sumenep
<b>Institusi Mitra</b>	
Nama Institusi Mitra	SMKN 1 Sumenep
Alamat mitra	Desa Nambakor
Penanggungjawab	
Tahun Pelaksanaan	tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya tahun berjalan	Rp. 7.000.000
Biaya keseluruhan	Rp. 7.000.000

Sumenep, 10 Februari 2021

Mengetahui,  
Ketua STKIP PGRI Sumenep

Ketua Pelaksana



**Dr. Asmoni, M.Pd**  
NIK. 07731015

**Yetti Hidayatillah, M.Pd**  
NIDN. 0711028901



**Mulyadi, M.Pd**  
Ketua LPPM  
STKIP PGRI Sumenep

**Mulyadi, M.Pd**  
NIK. 07731135

## RINGKASAN

Kegiatan belajar mengajar saat ini harus didukung dengan memanfaatkan E-learning. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih guru agar memiliki keterampilan memanfaatkan *E-learning* berbasis *moodle* dalam pembelajaran, mendampingi guru mendesain pembelajaran dan petunjuk tentang proses belajar dan mengajar yang menggunakan *E-learning* berbasis *moodle* dan guru mampu memanfaatkan secara optimal era digital sebagai penunjang proses pembelajaran. Metode pengabdian dilaksanakan di SMKN 1 Sumenep

Katakunci : Moodle, SMKN 1 Sumenep

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Analisis situasi

SMK Negeri 1 Sumenep merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Sumenep. SMKN 1 Sumenep salah satu dari 27 SMA yang ada di Sumenep. Sebagai salah satu SMA Favorit yang ada di Sumenep, maka SMKN 1 Sumenep juga berusaha memenuhi indikator-indikator pencapaian sekolah RSBI. Indikator-indikator tersebut adalah (1) memiliki sertifikat manajemen mutu ISO versi 9000, (2) minimal empat pelajaran produktif menggunakan bahasa Inggris, (3) memiliki standard training workshop, (4) memiliki dan mengembangkan advance training workshop, (5) mampu mengembangkan teaching factory, (6) mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap masalah lingkungan sekolah, (7) mampu mengembangkan dan mengimplementasikan Self Acces Study (SAS) dan komunikasi bahasa asing, (8) memiliki partner asing dalam pengembangan sekolah, (9) lulusan SMK mampu bekerja di luar negeri, (10) guru, siswa dan lulusan menguasai bahasa Inggris (TOEIC > 400), (11) mampu menerapkan proses bisnis sekolah berbasis ICT, (12) memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) internasional.

Sampai dengan saat ini, pencapaian indikator SMKN 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik. Fasilitas terutama untuk kegiatan ICT sudah ada. Fasilitas ICT yang ada berupa lab komputer, fasilitas hotspot, dan LCD disetiap ruang kelas untuk media pembelajaran. Adanya lab komputer, fasilitas hotspot, dan LCD tersebut diadakan sebagai salah satu sarana pembelajaran dan juga sebagai media pembelajaran guru. Dengan adanya fasilitas komputer, hotspot dan LCD tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga bisa meningkatkan prestasi siswa. Akan tetapi, fasilitas yang sudah tersedia tersebut belum diikuti dengan adanya fasilitas E learning yang terpadu dalam program sekolah. Selain itu, guru-guru yang ada juga belum memanfaatkan fasilitas ICT yang ada di sekolah untuk media pembelajaran secara optimal. Dengan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi para guru SMAN 10 Sumenep untuk mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada untuk menunjang keefektifan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan SMKN 1 Sumenep akan memiliki sistem *E learning* yang terpadu di Sekolah, dan juga para guru lebih mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk media pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

### B. Permasalahan Mitra

1. Banyaknya permasalahan yang ditemui guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran *E-Learning*.
2. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sanggatinggi, namun terkendala oleh banyak faktor, seperti sulitnya untuk melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, kesempatan mengikuti pelatihan.
3. Belum digunakannya Pembelajaran *E-earning* berbasis *Moodle* oleh guru. Diantaranyadikarenakan terbatasnya pengetahuan untuk mempersiapkannya, sulit mencari sumber yang tepat.

## BAB 2 TARGET DAN LUARAN

### A. Target

Target dalam kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman guru dalam Pengaplikasian Pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel*.
2. Tersedianya aplikasi pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel*.

### B. Luaran

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di SMKN 1 Sumenep diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### a. Luaran Wajib

1. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
2. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi

#### b. Luaran Tambahan

Memberikan sertifikat pelatihan pembuatan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel* yang ditandatangani oleh Ketua STKIP PGRI Sumenep

**Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional tidak terakreditasi	Accepted/ Published
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Sudah Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
	<b>Luaran Tambahan</b>	
1	Perbaikan di jurnal internasional	Belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

## BAB 3 METODE PELAKSANAAN

### A. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi

#### 1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMKN 1 Sumenep.
- b. Melakukan penyusunan materi pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMKN 1 Sumenep.

#### 2. Pelaksanaan

- a. Menjelaskan mengenai pentingnya pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMKN 1 Sumenep.
- b. Menjelaskan peran media pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMKN 1 Sumenep.
- c. Menjelaskan penggunaan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMKN 1 Sumenep.
- d. Merancang pembuatan aplikasi pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMKN 1 Sumenep.

### B. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan media pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMKN 1 Sumenep oleh para guru mitra. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah aplikasi *Moodle*.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penggunaan moodle. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam penggunaan aplikasi moodle adalah kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan laptop, kurangnya kemampuan guru dalam membuat kelas pada aplikasi moodle. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengaplikasikan moodle dalam proses pembelajaran.

#### 3.1.4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajaran.

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **A. Kinerja LPPM STKIP PGRI Sumenep**

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPM STKIP PGRI Sumenep. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STKIP PGRI Sumenep telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat STKIP PGRI Sumenep sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STKIP PGRI Sumenep, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di STKIP PGRI Sumenep dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPM STKIP PGRI Sumenep telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

## **B. Kelayakan Tim Pegusul**

1. Yetti Hidayatillah. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) dengan bidang keahlian pada media pembelajaran. Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian Hibah RistekDikti dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan profesionalisme dalam pembelajaran.
2. Dr, Mukhlisi, M.Pd.I merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi PPKn pada bidang kajian manajemen pendidikan. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.



## **BAB VI**

### **HASIL YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil Kegiatan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SMKN 1 Sumenep. adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kelompok kerja guru SMKN 1 Sumenep. (3) Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa workshop penggunaan *moodle* bagi guru SMKN 1 Sumenep.

#### **B. Materi pada Sosialisasi**

Pelatihan E learning di SMKN 1 Sumenep. dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2020, bertempat di laboratorium komputer. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan membuat e learning menggunakan moodle kepada guru serta membuat media pembelajaran ke dalam e learning yang telah dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah. Akan tetapi, pada saat akan dilakukan pelatihan ternyata SMKN 1 Sumenep. sudah membuat e learning sekolah. E learning yang dibuat juga menggunakan moodle. Dengan demikian, e learning yang dibuat sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat. E learning yang dibuat masih belum bisa diakses secara online. Hal ini dikarenakan sekolah masih ingin menyempurnakan isi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa untuk menggunakannya terlebih dahulu.

Setelah SMKN 1 Sumenep membuat e learning menggunakan *moodle*, maka langkah selanjutnya ialah memberikan pelatihan kepada guru-guru dan siswa. Pelatihan dilakukan secara bergelombang karena keterbatasan instruktur dan sarana untuk praktik. Dalam kegiatan pelatihan yang dijadikan satu dengan kegiatan program pengabdian masyarakat, jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 65 orang. Untuk guru yang belum mengikuti pelatihan e learning bulan juli, maka mereka akan mendapatkan pelatihan pada gelombang selanjutnya.. Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari pengenalan tentang E learning dan Moodle, pembuatan profil guru dan mata pelajaran, serta Up load materi dan pembuatan quiz 1. Pengenalan tentang E learning dan Moodle Pada materi pengenalan e learning dan moodle, peserta pelatihan diberikan materi tentang apa itu e learning beserta dengan manfaat yang bisa diambil ketika menggunakan e learning dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam software e learning beserta dengan kelebihan dan kekurangannya. Di materi terakhir, disampaikan tentang software moodle yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk guru SMA. Moodle cocok untuk guru karena mudah digunakan, gratis, tidak memerlukan spesifikasi computer yang tinggi untuk operasinya serta bisa dioperasikan secara offline maupun online. Pembuatan profil guru dan mata pelajaran Pada materi ini, peserta pelatihan terlebih dahulu mendapatkan materi tentang bagaimana pembuatan profil guru dan mata pelajaran masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Setelah itu, setiap peserta diminta untuk mempraktikkan secara mandiri. Pada saat praktik, mayoritas peserta perlu

mendapatkan bimbingan secara individu. Hal ini sangat diperlukan karena mayoritas peserta sudah berusia lebih dari 45 tahun sehingga memerlukan bimbingan yang lebih intensif.. Materi mata pelajaran produktif yang sudah dibuat oleh guru 3. Up load materi dan pembuatan quiz Materi terakhir adalah up load materi serta pembuatan quiz. Peserta diberikan materi terlebih dahulu tentang cara meng up load materi dan pembuatan soal dalam program moodle. Meng up load materi dapat menggunakan fasilitas up load maupun menggunakan fasilitas jaringan (link) dengan sumber materi yang lain seperti internet. 11 Gambar 4. Contoh materi yang sudah di up load oleh guru Setelah meng up load materi, peserta dilatih membuat soal dalam bentuk pilihan ganda, essay, benar-salah, menjodohkan, dan isian singkat. Setelah materi, peserta diminta untuk membuat secara individu sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Seperti pada saat materi kedua, peserta juga harus mendapatkan bimbingan secara individu supaya lebih jelas. Gambar 5. Contoh soal yang sudah dibuat oleh guru Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan e learning di SMAN 10 Sumenep dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan SMAN 10 Sumenep. Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ialah beberapa guru sudah terhitung senior sehingga kurang cepat dalam menggunakan computer dan perlu mendapatkan bimbingan dari instruktur secara individu. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru sudah mengetahui penggunaan e learning serta membuat mata pelajaran, profil guru, up load materi, dan membuat soal dalam e learning di SMAN 10 Sumenep.

### **C. Persiapan Workshop Penggunaan *Moodle* Bagi Guru SMKN 1 Sumenep.**

Dalam proses pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SMKN 1 Sumenep diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

- a. Penentuan Materi  
Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu menjelaskan pentingnya penggunaan pembelajaran e-learning berbasis moodle dalam proses pembelajaran, serta penggunaan aplikasi moodle.
- b. Persiapan Perlengkapan Pelatihan  
Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SMKN 1 Sumenep.
- c. Tempat Pelatihan  
Tempat pelatihan dilakukan di SMKN 1 Sumenep untuk memudahkan kelompok kerjaguru dalam menghadiri pelatihan tersebut.

### **D. Persiapan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Kelompok Kerja Guru**

- a. Penentuan Materi  
Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu workshop penggunaan moodle bagi guru SMKN 1 Sumenep.
- b. Persiapan Perlengkapan  
PelatihanMempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran.
- c. Tempat Pelatihan  
Tempat pelatihan dilakukan di SMKN 1 Sumenep untuk memudahkan kelompok kerjaguru tersebut menghadiri pelatihan.

## REFERENSI

Bloomsburg. 2006. E-Learning Concepts and Techniques. E Book. Institute for Interactive Technologies, Bloomsburg University of Pennsylvania, USA

Direktorat Pembinaan SMK. 2008. Garis-Garis Besar Besar Program Pembinaan SMA Tahun 2008. Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Sapto Salimo, (2000), Panduan Praktis E-learning, Yogyakarta: Andi Offset.

<http://www.itelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid=25:industri&id=22> e- learning&option=com\_content&Itemid=15

<http://www.dipanegara.ac.id/elearning/mod/forum/discuss.php?d=2>

